

ABSTRAK

Naskah *Petang di Taman* karya Iwan Simatupang merupakan sebuah lakon yang beraliran absurd. Naskah lakon ini bermuatan filsafat eksistensialis yang digagas oleh Jean Paul Sartre. Yang mengemukakan bahwasanya manusia telah merangkai ambigu dari persembunyian, kesunyian, kekosongan diri manusia, yang berupaya menutupi, mencari, dan mempertahankan kesejatan diri manusia tersebut. Sehingga permasalahan yang terjadi dalam naskah *Petang di Taman* ini adalah upaya untuk menutupi, mencari, dan mempertahankan keberadaannya dari orang lain. Pergejolakan yang terjadi antar tokoh dalam naskah *Petang di Taman* menjadikan tokoh tersebut menarik untuk diperankan. Dalam memerankan tokoh Lelaki, pemeran menggunakan pendekatan akting representasi. Akting representasi merupakan usaha pengabungan (distorsi) dua unsur, antara ide (gagasan) pemeran terhadap tokoh dengan tingkah laku manusia kedalam diri pemeran.

Kata Kunci : Naskah, Absurd, Eksistensialis, Representasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Pemeranan	4
C. Tujuan Pemeranan	5
D. Manfaat Pemeranan	6
E. Tinjauan Pemeranan	7
F. Landasan Pemeranan	10
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II ANALISIS TOKOH	18
A. Biografi Penulis	18
B. Sinopsis Naskah	20
C. Bentuk dan Jenis Tokoh	21
D. Analisis Tokoh	25
E. Relasi Tokoh Lelaki dengan Dramatik	30
F. Kesejajaran (Juntakposisi) Tokoh	37
BAB III PROYEKSI PERTUNJUKAN	43
A. Konsep Pemeranan	43
B. Metode Pemeranan	46
C. Progres Latihan	57
D. Rancangan Artistik	60
E. Rancangan Kostum dan Rias	75
F. Rancangan Cahaya (<i>Lighting</i>)	80
G. Rancangan Musik	82
BAB IV PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
KEPUSTAKAAN	